

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau numerik yang akan dianalisis dengan cara metode statistik yang sesuai. Pada umumnya, metode kuantitatif digunakan untuk penelitian yang menguji hipotesis. Hasil statistik disajikan dengan berdasarkan signifikansi hubungan yang ditentukan sehingga arah hubungan yang didapatkan dari penelitian akan bergantung dengan hipotesis dan hasil uji statistik, bukan berdasarkan logika ilmiah. (Hardani, Ustiawaty, 2017). Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang melakukan akuisisi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dalam website (www.idx.co.id) selama periode 2016-2021.

Sedangkan sifat penelitian adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang membandingkan lebih dari satu objek penelitian untuk mendapatkan tingkatan atau urutan terhadap objek penelitian dan menganalisis dengan tujuan untuk menguraikan hasil pengolahan data yang dianalisis. (Hotpartua & Pranita, 2020). Tujuan menggunakan penelitian komparatif ialah untuk membandingkan dan menganalisis apakah terdapat perbedaan rasio keuangan PER, DAR, TATO, dan ROA pada perusahaan sektor pertambangan yang melakukan akuisisi.

Struktur data keuangan menggunakan data panel, yaitu gabungan antara data *cross section* dan *time series*, yang menganalisis beberapa perusahaan pada rentang waktu tertentu (Maingga, Deby, & John S., 2020). Periode pengamatan penelitian ini adalah dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah perusahaan melakukan aktivitas akuisisi.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang telah melakukan akuisisi pada tahun 2018-2019. Penelitian ini memilih sektor pertambangan karena ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan terhadap variabel PER, DAR, TATO, dan DER pada perusahaan pertambangan antara sebelum dan setelah akuisisi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah dominan generalisasi yang terdiri oleh objek maupun subjek yang menunjukkan karakteristik khusus yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipahami. (Aski & I Gusti, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang melakukan aktivitas akuisisi. Sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi (Radjab & Jam'an, 2017). Sampel yang diperoleh pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi periode 2018-2019. Sampel diperoleh menggunakan Teknik *purposive sampling*, teknik ini bertujuan untuk menentukan jumlah sampel sesuai dengan kriteria tertentu (Irawan & Candraningrat, 2020).

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi adalah:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang melakukan aktivitas akuisisi periode 2018-2019.
2. Perusahaan tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan.
3. Terdapat laporan keuangan untuk dua tahun sebelum dan dua tahun setelah melakukan akuisisi.

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan.

Tabel 3.1 *Sampel perusahaan.*

No	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN AKUISISI
1	ITMG	PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk	2018
2	MEDC	PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk	2018
3	HRUM	PT HARUM ENERGI Tbk	2018
4	GEMS	PT GOLDEN ENERGI MINES Tbk	2018
5	INDY	PT INDIKA ENERGY Tbk	2019
6	MDKA	PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk	2019
7	DSSA	PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk	2019

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, dll, (Radjab & Jam'an, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan pertambangan periode 2016-2021. Adapun data laporan keuangan didapatkan dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan [website perusahaan yang diteliti](#). Data sekunder lainnya bersumber dari jurnal-jurnal, karya ilmiah, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Wiratna Sujarweni (2018), definisi operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk memahami definisi dari masing-masing variabel penelitian sebelum melakukan analisis statistik. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan variabel *price earning ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan *return on asset*.

Tabel 3.5 Definisi operasional variabel.

No	Rasio	Definisi	Rumus	Skala
1.	<i>Price Earning Ratio</i>	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) adalah rasio yang berguna untuk membandingkan harga pasar per lembar saham beredar dengan laba per saham sehingga akan dapat diketahui pertumbuhan laba perusahaan. (Mutiarani & Dewi, 2019).	$\frac{\text{harga per saham}}{\text{earning per share}}$	Rasio
2.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total hutang dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar nilai DAR maka akan semakin besar risiko ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi segala hutangnya. (Natawigena & Oliyan, 2017).	$\frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}}$	Rasio
3.	<i>Total Asset Turnover</i>	Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan yang	$\frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}}$	Rasio

		maksimal. (Esterlina & Firdausi, 2017).		
4.	<i>Return on Asset</i>	<i>Return on Asset</i> (ROA) adalah rasio yang berfungsi untuk membandingkan laba setelah pajak atau laba bersih dengan total aset sehingga dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Dewi & Hartono, 2020).	$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$	Rasio

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menganalisis data berupa angka atau numerik yang diuji menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan *paired sample t-test*. Alat analisis berupa *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik untuk menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggambarkan atau mendeksripsikan data tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara general. (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif akan menggambarkan ringkasan sederhana mengenai sampel dan pengamatan yang dilakukan. Ringkasan dapat berupa angka (kuantitatif) maupun secara visual (diagram atau

grafik). Hasil analisis adalah, apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak.

Pada penelitian ini, analisis deskriptif ditujukan untuk mengetahui gambaran secara umum perusahaan pertambangan setelah akuisisi yang ditinjau dari variabel PER, DAR, TATO, dan ROA.

3.6.2 Uji Normalitas

Data yang telah diperoleh akan diuji dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai sebaran data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. (Sugiyono, 2017). Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui distribusi data dalam variabel dalam penelitian. Jika data berdistribusi normal maka data tersebut baik dan layak digunakan.

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi secara normal.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi secara tidak normal.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Paired sample t-test

Uji *Paired sample t-test* merupakan uji analisis yang berfungsi untuk menguji apakah dua sampel yang berpasangan (*paired sample*) memiliki nilai *mean* atau rata-rata yang mengalami perbedaan atau tidak. Sampel berpasangan merupakan sampel yang memiliki subjek yang sama tetapi memiliki dua pengukuran atau perlakuan yang

berbeda. (Deffira & Kurniawan, 2021). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak Hipotesis pada uji *paired sample t-test* adalah:

H₀ : jika signifikansi > 0,05, maka H₀ ditolak dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

H_a : jika signifikansi < 0,05, maka H_a diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan.

